

BAB II

IDENTIFIKASI DATA

A. Pengertian Obat Herbal

Obat herbal adalah Obat yang mengandung bahan aktif yang berasal dari tanaman dan atau sediaan obat dari tanaman (Sudradjat *and* Korespondensi 2016). Obat herbal terstandar (OHT) telah melalui uji praklinik serta standarisasi bahan baku dan produk jadi, sementara fitofarmaka merupakan bentuk paling tinggi karena telah didukung oleh data uji klinik pada manusia dan dapat diresepkan seperti obat sintesis lainnya. (Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2021) dalam (Prayoga et al. 2025). Obat herbal adalah obat yang berasal dari tumbuhan yang diproses atau diekstrak sedemikian rupa sehingga menjadi serbuk, pil atau cairan yang dalam prosesnya tidak menggunakan zat kimia. (Tuloli et al. 2024)

Obat herbal memiliki beberapa jenis, antara lain adalah obat herbal lelap untuk membantu meringankan gangguan tidur, Diapet untuk membantu menurunkan frekuensi BAB dan Tolak Angin untuk membantu meringankan gejala masuk angin (Budi Wicaksono 2023).

B. Pengertian Suplemen

Suplemen kesehatan, yaitu produk yang dimaksudkan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan dan atau memperbaiki fungsi kesehatan, mempunyai nilai gizi dan/atau efek fisiologis, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino dan/atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi

dengan tumbuhan. (Nuzul Wahyuning Diyah¹, Hadi Poerwono¹, Kholis Amalia Nofianti¹ and Shabrina Wahyu Hidayati², Isnaeni¹ 2024)

C. Pengertian Jamu

Jamu adalah ramuan bahan yang berupa tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun menurun telah digunakan sebagai pengobatan berdasarkan pengalaman dan norma yang berada di Masyarakat (Kementerian Kesehatan RI No. 006, 2012). Sedangkan pengertian jamu dalam permenkes RI NO.06 tahun 2016 adalah sediaan obat bahan alam, status keamanan, dan khasiatnya dibuktikan secara empiris. Jamu dapat memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan seperti: memperkuat sistem kekebalan tubuh, memperlancar sistem pencernaan, menghilangkan rasa sakit, menurunkan tekanan darah, gula darah, kolesterol dan banyak manfaat lainnya. (Tilaqza et al. 2023)

D. Jenis jenis jamu tradisional

Jamu tradisional yang berada di Indonesia merupakan cerminan dari pemanfaatan kekayaan alam dan kearifan lokal Masyarakat. Setiap jenis jamu tradisional memiliki beberapa manfaat untuk kesehatan tubuh atau pencegahan penyakit. Beberapa jenis jamu tradisional di Indonesia seperti kunyit asem, beras kencur, dan jahe.

1. Kunyit asem

Jamu kunyit asem merupakan obat tradisional yang dikenal masyarakat di Jawa sejak jaman dahulu, bahkan sudah menyebar ke beberapa daerah di luar 10 pulau Jawa (Collins et al. 2021). Kunyit asem

memiliki beberapa manfaat, kunyit asem memiliki manfaat untuk menjaga kesehatan jantung. Kandungan kurkumin dalam kunyit yang bersifat antioksidan sehingga dapat melindungi sel-sel jantung dari kerusakan oksidatif yang berkontribusi pada perkembangan penyakit jantung. Kurkumin juga telah dikena lmemiliki sifat anti radang yang dapat membantu mengurangi peradangan dan mencegah penumpukan plak dalam pembuluh darah (aterosklerosis). Kondisi ini dapat mengakibatkan gangguan aliran darah sehingga meningkatkan risiko berbagai penyakit jantung. Selain itu, asam jawa dapat menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida, serta meningkatkan kadar kolesterol HDL (kolesterolbaik). Penurunan Tingkat LDL berkontribusi pada kesehatan jantung yang lebih baik (Siregar et al. 2025)

Selain itu, kunyit asem memiliki manfaat sebagai meredakan nyeri haid. Kandungan kurkumin pada kunyit bekerja dengan cara mengurangi produks iprostaglandin,yaitu hormon yang menciptakan rasa sakit dan pembengkakan. Sementara itu,asam jawa dapat menekan peradangan pemicu rasa sakit. Manfaat ini didapat dari senyawa tanaman atau fitonutrien yang terkandung, seperti alkaloid, flavonoid, tanin, fenol, dansaponin. Makadari itu, tidak diragukan lagi bila minuman kunyit asam meman gterbukti cocok untuk mengatasi nyeri haid pada Wanita (Siregar et al. 2025).

2. Beras Kencur

Kencur adalah jenis rempah yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia. Tidak hanya orang Indonesia, tetapi juga orang-orang Asia, menggunakannya sebagai obat tradisional, bumbu masak hingga untuk kecantikan. (dr. Katya Saphira n.d.).

Pembuatan jamu beras kencur. bahan yang digunakan adalah beras putih, kencur, air, gula jawa, gula pasir, jahe, asam jawa dan daun pandan. Kencur digunakan sebagai bahan jamu karena memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Manfaat kencur untuk kesehatan, seperti sebagai perut mulas, radang lambung, batuk, keseleo, obat masuk angin, dan diare (Sukini,2018 dalam (Wiratama and Arianty 2023)).

3. Jahe

Jamu tradisional jahe adalah minuman herbal yang terbuat dari rimpang jahe yang dibuat dengan menambahkan bahan lainya seperti gula merah, madu atau rempah rempah lainya. Bahan bahan dasar yang digunakan untuk pembuatan jamu tradisional jahe adalah jahe, air mineral, gula, daun serih.

Menurut Goulart (1995), jahe dapat dimanfaatkan untuk mengobati penyakit vertigo, mual-mual, mabuk perjalanan, demam, batuk, gangguan saat menstruasi, kanker, dan penyakit jantung.

Jahe memiliki khasiat untuk mencegah dan mengobati berbagai penyakit, seperti:rematik, mual-mual, mabuk perjalanan, batuk, pegal-pegal, kepala pusing, sakit saat menstruasi, nyeri lambung, asma,

nyeri otot, impoten, kanker, diabetes, penyakit jantung, bronchitis, osteoarthritis, flu, demam, gangguan pencernaan, Alzheimer dan lain-lain. Khasiat ini disebabkan oleh kandungan minyak atsiri dengan senyawa kimia aktif dalam jahe, terutama zat gingerol dan oleoresin (Yohana and Dewi 2024).

E. Perbedaan Jamu Tradisional dengan Obat herbal dan Suplemen

Jamu tradisional dengan obat herbal dan suplemen mempunyai beberapa perbedaan. Mengonsumsi jamu tradisional kunyit asam memiliki beberapa manfaat salah satunya menjaga kesehatan jantung. Kandungan kurkumin dalam kunyit yang bersifat antioksidan sehingga dapat melindungi sel-sel jantung dari kerusakan oksidatif yang berkontribusi pada perkembangan penyakit jantung (hellosehat.com). manfaat mengonsumsi obat herbal Tolak Angin adalah mengonsumsi Tolak Angin karena khasiat dari bahan herbal dapat memberikan dampak yang baik bagi kesehatan, seperti sebagai multivitamin bagi tubuh. (Mega, 2012) dalam (Prasetyawan et al. 2025). Mengonsumsi suplemen dapat memberikan manfaat. manfaat mengonsumsi suplemen untuk remaja adalah untuk berolahraga, melengkapi kebutuhan tubuh, memperkuat imunitas tubuh, menambah daya ingat, menambah kinerja belajar dan lain sebagainya. (Kautsar et al. 2024).

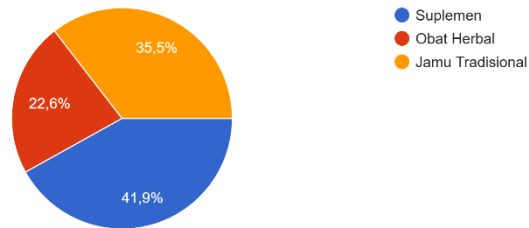
Mengonsumsi jamu tradisional, obat herbal dan suplemen memberikan efek samping saat mengkonsumsinya. Efek samping mengonsumsi jamu tradisional secara berlebihan menyebabkan gangguan

pencernaan seperti diare dan muntah jika di konsumsi melebihi dosis yang seharusnya (Elsa Savitrie, SKM 2022). Mengonsumsi obat herbal mempunyai efek samping yaitu Kemenkes RI tahun 2016 diketahui bahwa terdapat berbagai Adverse Drug Reactions (ADRs) dari obat herbal antara lain alergi (30,95%), mual (11,91%), serta insomnia (4,76%). Sementara Tahun 2018 diketahui bahwa terdapat beberapa ADRs obat herbal seperti Alergi (28,78%), mual dan muntah (13,63%), nyeri pada ulu hati (6,06%), serta sembelit (4,54%) (Tuloli et al. 2024). Sedangkan mengonsumsi suplemen memiliki efek samping. Salah satu efek sampingnya adalah Meningkatnya permintaan dalam penggunaan suplemen kesehatan yang tidak rasional atau tanpa pengawasan medis karena dapat dibeli tanpa resep memiliki potensi resiko yang tinggi. Konsumsi suplemen yang berlebihan dapat menimbulkan efek yang tidak diinginkan seperti gangguan pencernaan, diare atau reaksi hipersensitifitas dan toksisitas tergantung dosis yaitu dermatotoksitas, kardiotoxsisitas, dan hepatotoksitas (Sihotang, 2018, Mudenda et al., 2020) dalam (Adianingsih and Arundina 2023)

F. Faktor Penyebab Remaja Mengonsumsi Obat Herbal dan Suplemen daripada Jamu Tradisional

Minat remaja mengonsumsi jamu tradisional untuk mencegah penyakit menurun karena tergantikan dengan suplemen. Survey yang dilakukan penulis mendapatkan hasil 41,9% memilih suplemen sebagai cara untuk menjaga kesehatan tubuh.

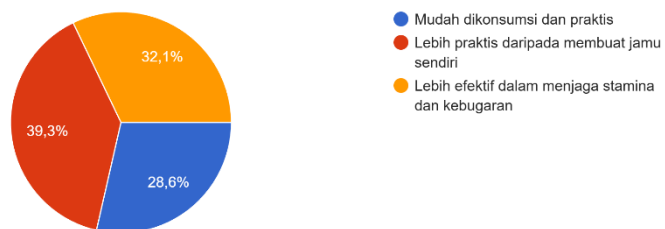
Apa yang sering anda minum untuk menjaga kesehatan tubuh?
31 jawaban



Gambar 1. Survey Minuman untuk menjaga kesehatan tubuh
(Sumber: Naufal Galang Yastaqim. 2025)

Faktor penyebab remaja mengkonsumsi obat herbal adalah lebih praktis daripada membuat jamu tradisional sendiri, lebih efektif dalam menjaga stamina dan kebugaran, dan mudah dikonsumsi dan praktis

Jika anda memilih Obat herbal sebagai menjaga kesehatan tubuh, apa alasannya
28 jawaban



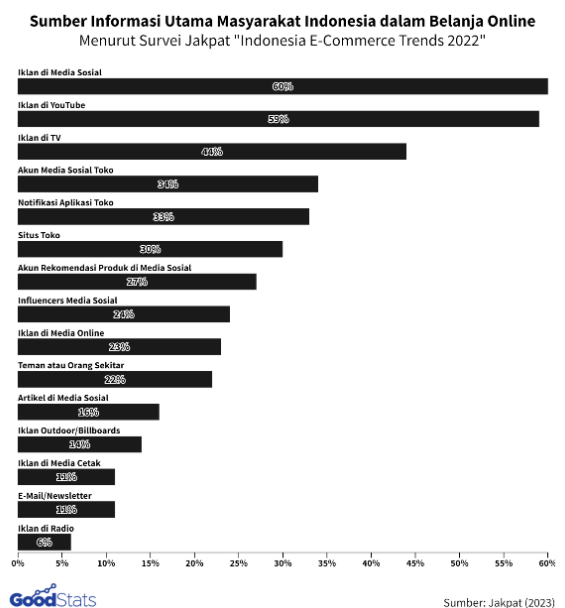
Gambar 2. Alasan memilih obat herbal
(Sumber: Naufal Galang Yastaqim. 2025)

Survey yang dilakukan oleh penulis mendapatkan hasil 39,3% karena lebih praktis daripada membuat jamu sendiri, 32,1% karena lebih efektif dalam menjaga stamina dan kebugaran dan 28,6% mudah dikonsumsi dan praktis

G. Kebutuhan Media Iklan Jamu Tradisional untuk Remaja

Diera digital sekarang, video iklan menjadi salah satu platform untuk menyebarluaskan manfaat dan penjelasan tentang produk. Video iklan adalah bentuk audio visual yang dibuat untuk tujuan mengiklankan sebuah bisnis, baik itu dalam bentuk produk atau jasa. (studioantelope.com)

Menurut laporan terbaru Jakpat, "Indonesia E-Commerce Trends 2022", iklan di media sosial adalah sumber utama informasi masyarakat Indonesia tentang produk e-commerce terbaru. Survei tersebut menunjukkan bahwa iklan di media sosial menyumbang 60% dari total hasil survey (HASYA 2023).

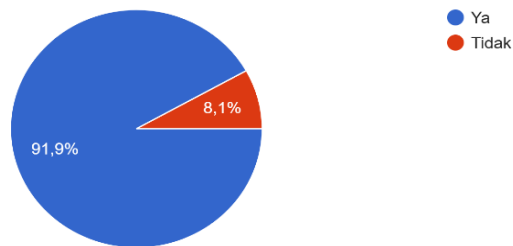


Gambar 3. Survey Jakpat “Indonesia E-Commerce Trends 2022”
(Sumber: Jakpat 2023)

Kemudian dalam kuesioner yang telah dilakukan penulis, hasilnya menunjukkan bahwa 91,9 % audiens setuju dengan pembuatan video iklan sebagai media promosi jamu tradisional, dan 8,1% audeiens tidak setuju

dengan pembuatan video iklan sebagai media promosi jamu tradisional. Video iklan dinilai lebih mudah dipahami secara visual dan menghadirkan pengalaman visual yang lebih mendalam dibandingkan dengan teks. Video iklan tentang jamu tradisional diharapkan menjadi salah satu cara agar remaja saat ini tidak meninggalkan jamu tradisional sebagai media menjaga kesehatan tubuh, dan tidak melupakan peninggalan budaya lokal tentang jamu tradisional.

apakah anda setuju dengan pembuatan video iklan sebagai media promosi jamu tradisional
37 jawaban



Gambar 4. Survey Pembuatan Video Iklan Sebagai Media Promosi
(Sumber: Naufal Galang Yastaqim. 2025)

Didasarkan pada data diatas, dapat disimpulkan bahwa video iklan lebih diminati sebagai cara untuk menyebarkan informasi tentang jamu tradisional karena dianggap lebih menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh audiens.

H. Analisis SWOT

	Jamu Tradisional	Obat Herbal	Suplemen
S	Jamu tradisional terbuat dari bahan alami dan tanpa bahan kimia, membantu menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh secara alami	Obat herbal lebih praktis daripada jamu tradisional, lebih efektif dalam menjaga stamina dan kebugaran daripada jamu tradisional, mudah dikonsumsi daripada jamu tradisional	Suplemen memberikan manfaat untuk melengkapi kebutuhan tubuh, memperkuat imunitas tubuh dan menambah kinerja belajar, mudah dikonsumsi oleh remaja
W	Proses produksi jamu masih menggunakan tradisional, memiliki umur simpan relatif pendek, menyebabkan gangguan pencernaan dan muntah jika dikonsumsi melebihi dosis tertentu.	Proses produksi lebih kompleks, memiliki harga yang lebih mahal daripada jamu tradisional, menyebabkan alergi, nyeri pada ulu hati dan sembelit jika tidak cocok.	Beresiko menghasilkan efek samping jika digunakan secara terus menerus, memiliki harga yang relatif mahal daripada jamu tradisional
O	Dapat dijadikan minuman modern seperti minuman sachet dan cepat saji, menerapkan tren gaya hidup alami	Mendapatkan potensi edukasi sebagai alternatif suplemen, meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap pengobatan herbal	Pertumbuhan tren gaya hidup sehat dan kebugaran, perkembangan inovasi produk cair, dapat memiliki pasar remaja yang sangat besar
T	Persaingan dengan obat herbal dan suplemen, kurangnya edukasi manfaat jamu pada generasi muda,	Persaingan dengan obat kimia. Mendapatkan persepsi kurang kuat dibanding suplemen, kurang	Memiliki persaingan pasar yang sangat ketat, perubahan tren gaya hidup sehat alami, maraknya

	perubahan selera pada generasi muda.	diminati oleh remaja yang ingin hasil instan	produk ilegal.	produk
--	--------------------------------------	--	----------------	--------

Tabel 1. Analisis SWOT
(Sumber: Naufal Galang Yastaqim. 2025)

